

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu untuk memahami kancah penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan optimal. Orientasi kancah penelitian meliputi lokasi serta segala persiapan yang dilakukan terkait dengan penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara literasi kesehatan seksual dengan perilaku seksual remaja. Maka subjek yang diambil merupakan remaja SMA/SMK yang memiliki rentang umur 15 – 19 tahun di area kota Semarang.

Peneliti akan memberikan kuesioner penelitian melalui *g-form* yang dapat diberikan secara *online*. Melalui rekan-rekan peneliti yang sedang duduk di bangku SMA/SMK, kuesioner mampu disebarakan tanpa harus bertatap muka. Namun peneliti juga akan mengunjungi beberapa lokasi di sekitar sekolah dan mencari responden secara langsung menggunakan teknik *accidental sampling*. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dengan subjek remaja SMA/SMK, yaitu:

1. Siswa – siswi SMA/SMK yang secara umum memiliki rentang usia 15 – 19 tahun. Usia tersebut memenuhi kriteria populasi dari penelitian ini.
2. Keterbatasan peneliti dalam beberapa hal khususnya terkait waktu dan tenaga. Jumlah subjek yang melimpah dan dengan metode pengambilan sampel yang digunakan memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, adapun yang harus dipersiapkan berkaitan dengan penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur serta membuat surat ijin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1. Skala Perilaku Seksual

Skala perilaku seksual terdiri dari empat aspek utama menurut Yulianto (2020) yaitu *touching*, *kissing*, *petting* dan *sexual intercourse*. Skala perilaku seksual terdiri dari 15 *item* dengan persebaran sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Perilaku Seksual

Aspek Perilaku Seksual	Nomor <i>Item</i>
<i>Touching</i>	1, 5, 9, 11, 12
<i>Kissing</i>	2, 6, 10, 13
<i>Petting</i>	3, 7, 14, 15
<i>Sexual Intercourse</i>	4, 8
Total	15

4.2.1.2. Skala Literasi Kesehatan Seksual

Skala literasi kesehatan seksual terdiri dari beberapa aspek menurut Sorensen dkk. (2012) yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi yang relevan dengan kesehatan seksual, kemampuan untuk memahami informasi yang relevan dengan kesehatan seksual, kemampuan untuk menilai informasi yang relevan dengan kesehatan seksual, dan kemampuan untuk mempraktikkan informasi yang relevan dengan kesehatan seksual. Skala literasi kesehatan seksual terdiri dari 16 *item* dengan persebaran sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Literasi Kesehatan Seksual

Aspek Literasi Kesehatan Seksual	Nomor <i>Item</i>
Kemampuan untuk mencari informasi yang relevan dengan kesehatan seksual	1, 5, 9, 13
Kemampuan untuk memahami informasi yang relevan dengan kesehatan seksual	2, 6, 10, 14
Kemampuan untuk menilai informasi yang relevan dengan kesehatan seksual	3, 7, 11, 15
Kemampuan untuk mempraktikkan informasi yang relevan dengan kesehatan seksual	4, 8, 12, 16
Total	16

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu. Pengajuan surat ijin penelitian diproses melalui Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat ijin penelitian terbit dengan nomor 1140/B.7.3/FP/I/2023 pada tanggal 26 Januari 2023. Melalui surat ijin penelitian tersebut, peneliti selanjutnya mampu melakukan proses penelitian kepada siswa – siswi SMA/SMK.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mulai melakukan penelitian dari tanggal 30 Januari 2023 hingga 9 Februari 2023. Peneliti melakukan pengambilan data secara *online* melalui rekan-rekan peneliti yang sedang duduk di bangku SMA/SMK. Pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 hingga 3 Februari 2023 dan terdapat total 62 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian. Pada hari berikutnya hingga 9 Februari 2023, peneliti melakukan kunjungan ke beberapa titik sekolah yang ada di sekitar kota Semarang. Dari proses tersebut didapat 40 responden tambahan sehingga total responden yang diperoleh berjumlah 102 responden.

Sebanyak 102 responden yang didapatkan melalui proses pengambilan data, terdapat variasi rentang usia responden yang ada pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Subjek Penelitian

Usia	Jumlah
15 tahun	4 orang
16 tahun	16 orang
17 tahun	48 orang
18 tahun	27 orang
19 tahun	7 orang
Total	102 orang

Dari 102 responden tersebut, didapatkan data yang diskor sehingga menjadi data uji coba. Lalu peneliti melakukan uji validitas serta uji reliabilitas sehingga dari data uji coba tersebut didapatkan *item* yang valid. Uji validitas dan reliabilitas hanya dilakukan satu putaran atau tidak ada *item* yang gugur, sehingga data tersebut kemudian dapat digunakan sebagai data uji asumsi dan uji hipotesis. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran B.

4.4. Uji Coba Alat Ukur

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai. Pada metode ini, pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja dan data yang terkumpul akan digunakan sebagai data penelitian. Data penelitian tersebut yang selanjutnya akan diolah hingga tahap terakhir dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala literasi kesehatan seksual dan skala perilaku seksual. Skala literasi kesehatan seksual memuat 16 *item*, sedangkan skala perilaku seksual memuat 15 *item*.

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual

Skala perilaku seksual terdiri dari total 15 *item*. Setelah dilakukan uji validitas serta reliabilitas sebanyak satu putaran, didapatkan 15 *item* valid dan

tidak ada yang gugur. Hasil koefisien diperoleh rentang 0,616 – 0,870 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0,947. Dengan hasil koefisien *alpha Cronbach* tersebut, skala perilaku seksual ini mampu dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat dalam lampiran C.1.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Literasi Kesehatan Seksual

Skala literasi kesehatan seksual terdiri dari total 16 *item*. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak satu putaran, didapatkan 16 *item* valid dan tidak ada yang gugur. Hasil koefisien validitas diperoleh rentang 0,567 – 0,775 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,942. Dengan hasil koefisien *alpha Cronbach* tersebut, skala literasi kesehatan seksual ini bisa dikatakan reliabel dan mampu digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat dalam lampiran C.2.